

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Ketatnya persaingan bisnis pada perusahaan manufaktur merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari, Tingkat persaingan bisnis akan makin meningkat dengan adanya globalisasi. Suatu perusahaan ada yang dapat berhasil menguasai pasar dan mampu mengeruk keuntungan yang besar dari hasil penjualan produknya, atau suatu perusahaan yang mengeluarkan produk baru, produk tersebut berhasil menembus pasar dan memperoleh kesuksesan besar, bahkan melakukan perluasan usaha dengan berbagai cara agar dapat mengembangkan produk yang ada, dan kemudian melakukan aliansi usaha dengan perusahaan lainnya, bahkan mampu memasarkan produknya di luar negeri dengan sukses. Atau justru keadaan yang sebaliknya, ada perusahaan yang menyatakan kebangkrutan suatu bisnis karena tidak mampu bersaing di pasar, atau karena produknya tidak diminati oleh pasar, atau karena sebab lain. Ribuan perusahaan telah memulai operasi secara global dan ribuan lagi telah melakukan merger. Ribuan perusahaan mengalami keuntungan, sementara ribuan lagi gagal.

Keberhasilan dan kegagalan suatu perusahaan tersebut merupakan kenyataan yang dapat dialami oleh suatu bisnis. Dunia bisnis berisi dengan persaingan, peluang, tantangan, kegairahan yang dapat menyebabkan naik turunnya suatu bisnis. Seorang usahawan harus jeli dalam melihat suatu peluang dan memanfaatkannya, karena dunia bisnis yang penuh tantangan dan kegairahan tersebut tidak selalu akan berakhir dengan membawa suatu kesuksesan. Apalagi

dalam era globalisasi ini, persaingan tidak hanya terbatas secara lokal (daerah tertentu) dan nasional saja, namun sudah secara global. Hal ini mengakibatkan semakin banyak variabel-variabel yang dapat mempengaruhi suatu bisnis.

Perdagangan elektronik (*e-commerce*) salah satu variabel yang dapat mempengaruhi suatu bisnis dan juga merubah karakteristik dasar bisnis. Banyak perusahaan manufaktur menjadi pemasok *e-commerce* dan keunggulan kompetitif yang telah lama dimiliki terkikis dengan munculnya bentuk bisnis yang baru ini. Tantangan dan peluang yang dihadapi oleh semua perusahaan saat ini jauh lebih besar dari sebelumnya. Hampir tidak ada ruang untuk melakukan kesalahan dalam formulasi dan implementasi rencana strategis. Peluang dan ancaman *e-commerce* yang sangat besar dihadapi oleh perusahaan saat ini. Hampir semua produk saat ini dapat dibeli melalui Internet. Meningkatnya penggunaan internet untuk menganalisis, mendapatkan, mengirim, dan menerima informasi telah mengubah cara pengambilan keputusan strategis.

Oleh karena itu pelaku-pelaku bisnis harus mempunyai strategi bisnis yang dapat membuat perusahaannya tidak kalah saing dengan perusahaan sejenis. Ribuan aliansi strategis dan kerja sama, bahkan antarpesaing, telah dibentuk sekarang ini. Faktor global mempengaruhi hampir semua keputusan strategis, karena menjalankan bisnis secara global telah menjadi kebutuhan, bukan lagi kemewahan, di sebagian besar industri. Hampir semua keputusan strategis saat ini dipengaruhi oleh isu dan pemikiran global. Menjalankan bisnis secara global saat ini jauh lebih beresiko dan kompleks dibandingkan sebelumnya.

PT Semen Padang salah satu perusahaan manufaktur di Indonesia yang telah berdiri pada tanggal 18 Maret 1910 dengan nama NV Nederlandsch Indische

Portland Cement Maatschappij (NV NIPCM) yang merupakan pabrik semen pertama di Indonesia. PT Semen Padang salah satu yang termasuk kedalam PT Semen Indonesia. Total kapasitas produksi PT Semen Padang 6.000.000 ton/tahun (semenpadang.co.id, 2016).

PT Semen Padang melakukan ekspor perdana ke Australia sebagai upaya memperluas jangkauan pasar mancanegara, mengingat ketatnya penjualan dalam negeri, ekspor perdana ke Australia itu akan membuka peluang Semen Padang mengisi pasar-pasar lainnya, mengingat Negeri Kangguru tersebut dikenal ketat menerapkan standar mutu bagi produk yang masuk ke wilayahnya. Sementara itu, berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), kinerja ekspor Semen Padang tahun lalu tumbuh 18% dari 397.446 ton menjadi 469.141 ton. Secara keseluruhan, penjualan mengalami kontraksi 2,2% menjadi 6,76 juta ton dari periode yang sama tahun sebelumnya 6,91 juta ton. Direktur Utama Semen Padang Benny Wendry menargetkan penjualan dalam negeri dipatok tumbuh hingga 12%, meski sepanjang tahun lalu kinerja konsumsi semen domestik bisa dibilang stagnan. Benny Wendry mengungkapkan volume penjualan tahun ini ditargetkan mencapai 8,35 juta ton dari tahun sebelumnya 7,65 juta ton. Begitu pula dengan produksi semen yang dipatok naik sebesar 20% menjadi 7,43 juta ton. Menurutnya, konsumsi semen dalam negeri tahun ini akan tumbuh signifikan mengingat mulai pulihnya perekonomian global dengan meningkatnya harga minyak dunia dan pemulihan harga komoditas. Perbaikan pertumbuhan ekonomi itu diyakini berdampak terhadap pembangunan infrastruktur oleh swasta maupun pemerintah, dan sejalan dengan peningkatan permintaan semen di Tanah Air (semenpadang.co.id, 2016).

Tidak hanya memikirkan pertumbuhan ekonomi tetapi melestarikan lingkungan hidup adalah isu strategis yang penting untuk mengajak dan mendorong perusahaan menjalankan operasi yang ramah lingkungan. Negara-negara di seluruh dunia memberlakukan hukum untuk mengurangi polusi air, sungai, udara, tanah dan laut. Perhatian terhadap lingkungan adalah point baru dalam isi kebijakan dan praktik *World Trade Organization* (WTO).

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Tahun 1982 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3215). Bab VIII Industri dalam Hubungannya dengan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup, pasal 21 ayat 1 menyebutkan “Perusahaan industri wajib melaksanakan upaya keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam serta pencegahan timbulnya kerusakan dan pencemaran terhadap lingkungan hidup akibat kegiatan industri yang dilakukannya”, ayat 2 menyebutkan “Pemerintah mengadakan pengaturan dan pembinaan berupa bimbingan dan penyuluhan mengenai pelaksanaan pencegahan kerusakan dan penanggulangan pencemaran terhadap lingkungan hidup akibat kegiatan industri.”

PT Semen Padang meraih penghargaan di bidang lingkungan berupa Apresiasi Kemitraan Lingkungan Hidup dan Kehutanan dari Dirjen Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan RI yang diserahkan di Jakarta, Kamis (22/12). Ada sekitar 20 perusahaan BUMN dan swasta dari berbagai bidang yang mendapatkan Apresiasi Kemitraan Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Acuan penilaian yaitu pengelolaan lingkungan hidup selama kurun waktu 2013-2015. Dalam kurun waktu 2013-2015 PT Semen Padang telah menanam 575

pohon. Kepala Biro *Safety, Health and Environment* (SHE) PT Semen Padang Mustaqim Nasra dan Kepala Biro *Corporate Social Responsibility* (CSR) Semen Padang Dasri menyampaikan bahwa Ini sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan di bidang lingkungan. Melihat jangka waktu penilaian, penghargaan ini telah melalui proses penilaian yang panjang. Penilaian tidak hanya penanaman pohon tetapi juga melihat dokumen-dokumen lain misalnya proper yang diraih perusahaan. Penilaian proper juga berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup yaitu bagaimana mengelola pemakaian air, pemakaian energi terbarukan, *Waste Heat Recovery Power Generation* (WHRPG), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Bagi Semen Padang, penghargaan ini memberikan citra yang positif untuk perusahaan dan masyarakat.

Untuk meraih semua prestasi, target, atau menjalankan berbagai macam strategi untuk mencapai tujuan organisasi, tidak hanya dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang kompetitif, namun juga membutuhkan sumber daya lainnya seperti modal dan sarana prasarana kantor. Setiap organisasi membutuhkan berbagai sarana dan prasarana untuk menunjang aktifitas kerja. Banyak nya aktifitas pekerjaan yang beragam, maka akan semakin banyak pula sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan diperlukan. Sarana dan Prasarana Kantor tidak kalah penting ada di suatu perusahaan dan juga mempunyai pengaruh besar dalam usaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja, karena akan percuma sumber daya manusia yang kompetitif jika tidak ada sarana dan prasarana kantor yang mendukung untuk aktivitas pekerjaannya. Keseluruhan proses yang menangani tentang pengelolaan berbagai sarana dan prasarana

tersebut merupakan manajemen logistik. Mengingat pentingnya sarana dan prasarana kantor maka sarana dan prasarana ini harus dikelola dengan baik.

Pengelolaan sarana dan prasarana kantor merupakan proses kerjasama semua pegawai yang ada, agar sarana dan prasarana dapat digunakan secara efektif dan efisien. Semua benda atau barang yang dibutuhkan untuk aktivitas kerja yang tersedia pada waktu dan tempat yang dibutuhkan disebut dengan logistik. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pengelolaan sarana dan prasarana kantor yang baik, maka memerlukan aspek perencanaan, pengadaan, pencatatan, penyimpanan, pendistribusian, pemeliharaan, dan penghapusan secara profesional. Semua aspek pengelolaan sarana dan prasarana tersebut disebut juga dengan manajemen logistik, Berbagai pihak hendaknya memiliki perhatian untuk kegiatan tersebut agar aktifitas kerja pegawai dapat berjalan dengan lancar.

Pemeliharaan sarana dan prasarana termasuk kedalam salah satu aspek dari pengelolaan sarana dan prasarana yang perlu diperhatikan dan dilakukan agar dapat menjaga kualitas dan fungsi dari sarana dan prasarana. Peralatan-peralatan kantor yang sudah lama digunakan jika tidak dilakukan pemeliharaan maka akan dapat memperlambat aktivitas kerja. Aktifitas kerja yang terhambat dapat mempersulit pekerja untuk dapat mencapai tujuan organisasi, oleh karena itu pemeliharaan sarana dan prasarana kantor menjadi perhatian penting dan harus diperhatikan dengan baik untuk dapat mencapai tujuan organisasi,

PT Semen Padang mempunyai bidang khusus yang menangani tentang semua manajemen logistik perkantoran yaitu Bidang Rumah Tangga, yang mempunyai tugas antara lain, merencanakan, mengadakan, mencatat, menyimpan, mendistribusikan, memelihara, menghapus atau memusnahkan(jika tidak dapat

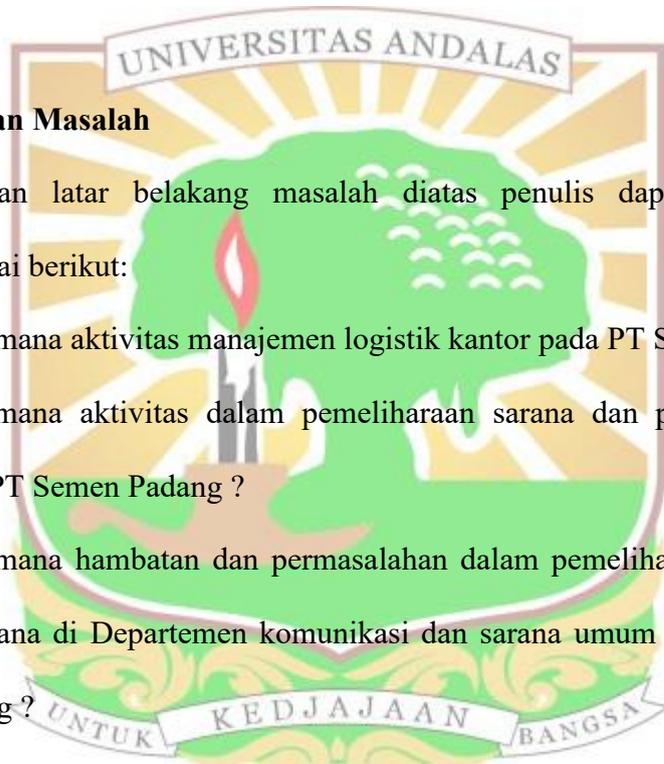
digunakan) logistik perkantoran pada PT Semen Padang. Seluruh tanggung jawab tentang sarana dan prasarana kantor pada PT Semen Padang ditugaskan kepada bidang rumah tangga yang merupakan bagian dari Departemen Komunikasi dan Sarana Umum.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas penulis tertarik untuk memilih judul: “Manajemen Logistik Dalam Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Kantor Pada PT Semen Padang”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas manajemen logistik kantor pada PT Semen Padang ?
2. Bagaimana aktivitas dalam pemeliharaan sarana dan prasarana kantor pada PT Semen Padang ?
3. Bagaimana hambatan dan permasalahan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di Departemen komunikasi dan sarana umum pada PT Semen Padang ?
4. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pada kantor PT Semen Padang?



### 1.3 Tujuan Magang

Dalam melaksanakan kegiatan magang ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai, diantaranya:

1. Untuk mengetahui aktivitas manajemen logistik kantor pada PT Semen Padang.
2. Untuk mengetahui aktivitas dalam pemeliharaan sarana dan prasarana kantor pada PT Semen Padang.
3. Untuk mengetahui hambatan dan permasalahan untuk kegiatan manajemen logistik dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di Departemen komunikasi dan sarana umum pada PT Semen Padang.
4. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi untuk kegiatan manajemen logistik dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pada kantor PT Semen Padang dan cara mengatasi kendala tersebut.

### 1.4 Manfaat Magang

#### a. Bagi Akademik

1. Menciptakan sumber daya manusia dengan keahlian profesional yang dapat bersaing dalam dunia kerja nyata.
2. Membina dan meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan dunia kerja.
3. Dapat mengetahui dan memahami permasalahan yang terjadi di dunia kerja.

4. Sebagai *feed back* dalam melakukan penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran di Program DIII Fakultas Ekonomi Universitas Andalas yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
5. Pelaksanaan magang ini diharapkan dapat memberikan hasil kepada penulis agar dapat menyusun tugas akhir guna mencapai gelar Diploma III pada jurusan Manajemen Perkantoran/Kesekretariatan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
6. Melatih rasa tanggung jawab dan mentalitas mahasiswa dalam bekerja.

b. Bagi Praktisi

1. Terbantunya perusahaan melalui sumbangan tenaga dan fikiran.
2. Dapat memberikan suatu masukan dan analisa apabila terjadi permasalahan tentang tinjauan terhadap aktivitas pemeliharaan sarana dan prasarana kantor pada PT Semen Padang.
3. Sebagai sarana pengabdian masyarakat serta negara khususnya di bidang pendidikan dalam rangka mencerdaskan bangsa.
4. Perusahaan dapat melihat tenaga kerja yang potensial dikalangan mahasiswa sehingga apabila suatu perusahaan membutuhkan karyawan bisa merekrut mahasiswa tersebut.

### 1.5 Tempat dan Waktu Magang

Untuk memenuhi mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh penulis, maka penulis melaksanakan magang yang sesuai dengan Jurusan Penulis yaitu Kesekretariatan/ Manajemen Perkantoran.

Pelaksanaan magang ini dilaksanakan dari tanggal 02 Januari 2017 sampai dengan tanggal 17 Februari 2017 yang dapat dilihat pada lampiran. Namun demikian, kegiatan magang dan penempatan penulis tergantung pada kesediaan dan keputusan PT Semen Padang yaitu pada Departemen Komunikasi dan Sarana Umum, Biro Humas, Bidang Rumah Tangga. Penulis mendapat bimbingan dari supervisor dan staff dalam pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan pada penulis, sehingga laporan ini dapat penulis laksanakan dengan sebaik-baiknya.

## 1.6 Metode Penelitian

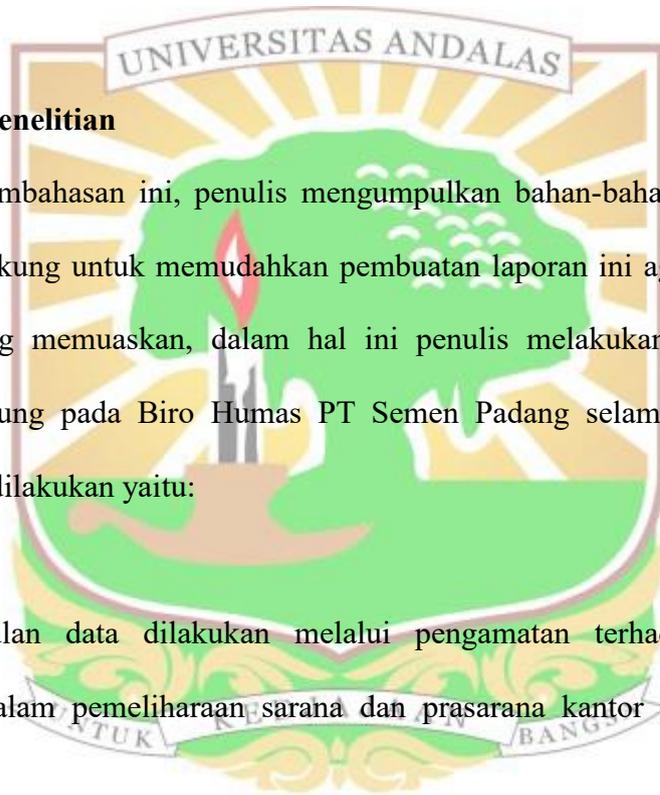
Dalam pembahasan ini, penulis mengumpulkan bahan-bahan atau data-data sebagai pendukung untuk memudahkan pembuatan laporan ini agar terpenuhinya informasi yang memuaskan, dalam hal ini penulis melakukan observasi atau magang langsung pada Biro Humas PT Semen Padang selama 35 hari kerja. Metode yang dilakukan yaitu:

1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan terhadap manajemen logistik dalam pemeliharaan sarana dan prasarana kantor pada PT Semen Padang

2. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan pimpinan dan beberapa staf yang dianggap dapat memberikan informasi atau data yang diperlukan.



### 3. Studi Pustaka

Pengumpulan data dari berbagai sumber seperti buku, artikel yang sudah diterbitkan, pdf, website yang dirasa perlu dan berhubungan dengan tugas akhir serta dapat membantu penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

#### 1.7 Sistematika Penulisan laporan

Agar terfokus pada pokok yang telah diajukan, maka penulis memberikan sistematika sesuai dengan pembahasan. Adapun sistematika tersebut adalah:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan/Magang, serta tujuan dan manfaat Praktek Kerja Lapangan bagi Perusahaan dan Universitas.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Materi yang akan di bahas dalam Laporan Akhir ini

##### **BAB III : PROFIL PERUSAHAAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang sejarah singkat Perusahaan, Struktur Organisasi, Visi & Misi, Budaya Perusahaan.

##### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Dalam Bab ini penulis akan menguraikan tentang tinjauan terhadap aktivitas manajemen logistik dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di Biro Humas, PT Semen Padang.

## **BAB V : PENUTUP**

Dalam Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil pelaksanaan Magang.

## **REFERENSI**

## **LAMPIRAN**

